

Market Review & Outlook

- IHSG Terkoreksi ke Level 5,841
- IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 5,825 -5,860).

Today's Info

- PTBA Realisasikan Investasi Rp 800 Miliar
- SQMI Targetkan Penjualan Batu Bara 1 Juta Ton
- ASII Telah Gunakan Belanja Modal 38%
- BTPN Terbitkan Obligasi Rp 1.5 Triliun
- BRPT Beli Saham Austindo
- TAXI Dapat Suntikan Modal Induk Usaha

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
CTRA	Trd. Buy	1,225-1,245	1,160
ADRO	Spec.Buy	1,820-1,850	1,715
SMGR	Spec.Buy	10,225-10,350	9,700
BBTN	S o S	2,960-2,900	3,230
ITMG	Spec.Buy	20,100-20,500	18,950

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	34.75	4,685

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
ENRG	29 Sep	EMS
MITI	29 Sep	EMS
DGIK	05 Oct	EMS
PRDA	05 Oct	EMS

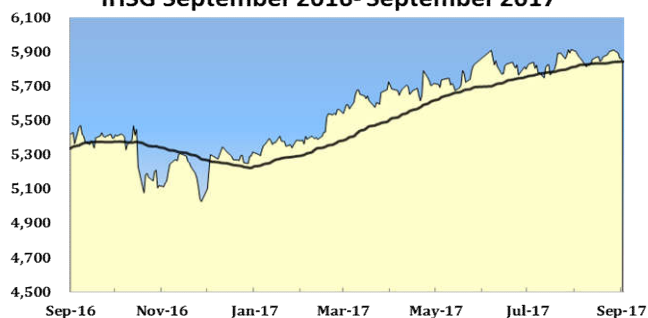
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
ASII	Div	55	03 Oct

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
MAYA	9 : 1	1,830	03 Oct
IMJS	25 : 4	500	05 Oct

IPO CORNER	
PT. Trisula Textile Industries	
IDR (Offer)	140—150
Shares	300,000,000
Offer	19—22 Sep
Listing	03 Oct

IHSG September 2016- September 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	10,493	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	7,073	5,825	5,860
Market Cap. (IDR Trillion)	6,408	5,810	5,885
Total Freq (x)	324,248	5,790	5,900
Foreign Net (IDR Billion)	(701.69)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,841.05	-21.98	-0.37%
Nikkei	20,363.11	96.06	0.47%
Hangseng	27,421.60	-220.83	-0.80%
FTSE 100	7,322.82	9.31	0.13%
Xetra Dax	12,704.65	47.24	0.37%
Dow Jones	22,381.20	40.49	0.18%
Nasdaq	6,453.45	0.19	0.00%
S&P 500	2,510.06	3.02	0.12%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	57.41	-0.5	-0.85%
Gold Price USD/Ounce	1284.89	-5.2	-0.40%
Nickel-LME (US\$/ton)	10358.00	201.0	1.98%
Tin-LME (US\$/ton)	20745.00	-145.0	-0.69%
CPO Malaysia (RM/ton)	2726.00	-33.0	-1.20%
Coal EUR (US\$/ton)	90.45	-0.5	-0.60%
Coal NWC (US\$/ton)	94.85	-1.7	-1.76%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13505.00	65.0	0.48%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,844.5	1.12%	5.69%
Medali Syariah	1,695.1	-0.21%	-0.87%
MA Mantap	1,575.8	1.04%	15.12%
MD Asset Mantap Plus	1,491.0	1.05%	8.41%
MD ORI Dua	1,977.7	3.33%	8.27%
MD Pendapatan Tetap	1,136.6	3.36%	6.33%
MD Rido Tiga	2,260.8	2.12%	12.18%
MD Stabil	1,181.4	2.18%	6.00%
ORI	1,840.2	1.26%	-2.52%
MA Greater Infrastructure	1,211.1	-1.74%	-7.03%
MA Maxima	893.9	-1.99%	-7.68%
MD Capital Growth	969.0	-5.75%	-8.41%
MA Madania Syariah	1,013.6	-1.71%	-6.42%
MA Mixed	1,131.2	4.47%	3.25%
MA Strategic TR	1,015.4	-0.65%	-2.08%
MD Kombinasi	735.5	-5.33%	1.29%
MA Multicash	1,357.0	0.48%	6.17%
MD Kas	1,425.1	0.55%	6.30%

Market Review & Outlook

IHSG Terkoreksi ke Level 5,841. IHSG kembali terkoreksi pada perdagangan kemarin sebesar -0.37%. Sejak awal pekan Indeks telah terkoreksi sebesar 2.34% dari level 5,981. Dari sepuluh sektor yang diperdagangkan, praktis hanya tiga sektor yang mengalami peningkatan di perdagangan kemarin. Sektor aneka industri (-1.19%) mengalami pelemahan terdalam, kemudian disusul sektor konsumen (-0.95%) dan sektor manufaktur (-0.88%). Sementara sektor yang mengalami kenaikan adalah sektor pertambangan (2.29%), kemudian disusul sektor perdagangan (0.75%) dan sektor infrastruktur (0.05%). Foreign net sell pada perdagangan kemarin sebesar 701.7 miliar rupiah dan net sell 9.6 triliun rupiah YTD.

Pelemahan mata uang rupiah dan minimnya sentimen positif dalam negeri disinyalir sebagai salah satu pemicu melemahnya indeks. Mata uang rupiah yang sempat melemah hingga 13,600 per USD pada perdagangan kemarin tidak terlepas dari sinyal hawkish Janet Yellen yang terhadap rencana kenaikan tingkat suku bunga The Fed pada akhir tahun ini. Selain itu, memanasnya situasi geopolitik Korut - AS juga memicu para investor untuk berpindah ke aset yang lebih aman daripada ekuitas.

Dari dalam negeri, Dirjen Pajak menerbitkan surat edaran terkait Petunjuk Teknis Penilaian Harta Selain Kas yang Diperlakukan atau Dianggap Sebagai Penghasilan Dalam Rangka Pelaksanaan Pasal 18 Undang-Undang Pengampunan Pajak, sebagai lanjutan dari PP Nomor 36 Tahun 2017. Hal ini memunculkan pro-kontra di saat perekonomian sedang mengalami kelesuan.

IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 5,825-5,860). IHSG kembali ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 5,841. Indeks tampak mencoba untuk bertahan di atas EMA50, di mana berpeluang untuk rebound dan menguji resistance level 5,860. Akan tetapi MACD yang mengalami death cross berpotensi membawa indeks kembali terkoreksi menuju support level 5,825. Hari ini diperkirakan indeks kembali bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (25 September - 29 September 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
29	M2	Aug-2017	-	9,2%	-

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
25	Jepang	PMI Manufacture <i>Flash</i>	Sep-2017	-	52,2	52,3
25	Euro	Draghi's Speech				
26	Jepang	<i>Monetary Policy Minutes</i>	Sep-2017	-		
26	AS	Keyakinan Konsumen	Sep-2017	119,8	122,9	120
26	AS	Penjualan Rumah Baru (MoM)	Aug-2017	-3,4%	-5,5%	3,3%
26	AS	Yellen's Speech				
27	AS	Cadangan Minyak Mentah	Sept Week Ended 22 th -2017	- 8,46 juta	4,591 juta	
28	Euro	Keyakinan Konsumen	Sep-2017	-1,2	-1,5	-1,2
28	AS	<i>Continuing Jobless Claims</i>	Sep Week Ended	1934	1980 ribu	1985 ribu
28	AS	PDB (YoY)	Q2-2017	3,1%	1,2%	3%
28	AS	PCE inti (QoQ)	Q2-2017	0,9%	1,8%	0,9%
28	AS	PCE (YoY)	Q2-2017	0,3%	2,2%	0,3%
28	AS	<i>Initial Jobless Claims</i>	Sep Week Ended	272 ribu	259 ribu	236 ribu
29	Euro	Inflasi Inti (YoY)	Sep-2017	-	1,2%	1,3%
29	Euro	Inflasi (YoY)	Sep-2017	-	1,5%	1,6%

Sumber: Tradingeconomics dan Investing (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **Daya saing Indonesia meningkat.** Berdasarkan publikasi dari *World Economic Forum* (WEF) terkait dengan daya saing global (global competitiveness index), peringkat daya saing Indonesia untuk tahun 2017-2018 meningkat dari sebesar 41 berdasarkan publikasi sebelumnya menjadi peringkat 36. Dua faktor utama pendorong meningkatnya daya saing tersebut adalah faktor pasar yang besar dan kondisi makroekonomi yang kondusif. Sementara itu, problem terbesar untuk daya saing adalah terkait dengan kesiapan teknologi dan efisiensi tenaga kerja. (Sumber: Kontan)
- **Penerimaan pajak diprediksi meningkat.** Center for Indonesia Taxation Analysis (CITA) memprediksi realisasi penerimaan pajak hingga akhir September 2017 sebesar 61,5% dari target atau meningkat dibandingkan dengan dengan realisasi tahun 2015 dan tahun 2016. Sebagai informasi, realisasi pajak dari awal tahun 2017 hingga 31 Agustus 2017 telah mencapai 53,5% dari target. (Sumber: Kontan)

GLOBAL

- **Proposal reformasi pajak Trump.** Kemarin Trump menyampaikan proposal reformasi pajak di mana garis besar dari proposal tersebut adalah terkait dengan pemotongan pajak untuk korporasi dan rumah tangga. Hal tersebut diinterpretasikan oleh investor bahwa adanya pemotongan pajak dapat mendorong kenaikan inflasi AS lebih cepat dan mendorong pemerintah AS menerbitkan US *treasury* yang lebih besar guna mengkompensasikan pendapatan yang hilang akibat pemotongan pajak tersebut. Imbas dari hal tersebut adalah investor memilih untuk melepas US *treasury* untuk mengantisipasi kenaikan inflasi dan penerbitan US *treasury* yang berlebihan yang dapat mendorong yield terlalu tinggi. Sentimen inflasi juga mendorong ekspektasi terhadap kenaikan tingkat suku bunga acuan The Fed (FFR) lebih cepat. Mengacu pada Fed watchtools, probabilitas kenaikan FFR ketiga kalinya di tahun ini mencapai level 81,4% dibandingkan hari sebelumnya pada kisaran 76%. (Sumber: Berbagai sumber)
- **Pertumbuhan ekonomi AS meningkat.** Pertumbuhan ekonomi AS pada kuartal II-2017 tercatat sebesar 3,1% (QoQ) atau lebih tinggi dibandingkan kuartal sebelumnya sebesar 1,2% (QoQ) dan estimasi pasar sebesar 3% (QoQ). (Sumber: Tradingeconomics)

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	110.5	(5.9)	-36.07
EMBIG	457.2	0.0	22.79
BFCIUS	0.8	0.0	0.64
Baltic Dry	870.0	21.0	-82.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.433	0.00%	-3.1%
USD/JPY	109.680	0.00%	-4.7%
USD/SGD	1.381	0.00%	-3.6%
USD/MYR	4.263	0.00%	-4.8%
USD/THB	34.073	0.00%	-3.9%
USD/EUR	0.896	0.00%	-4.2%
USD/CNY	6.792	0.00%	-1.5%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

PTBA Realisasikan Investasi Rp 800 Miliar

- PT Bukit Asam (Persero) Tbk. (PTBA), merealisasikan investasi sebesar Rp800 miliar sampai pekan terakhir September 2017 atau sekitar 40% dari target Rp2 triliun sepanjang 2017. Sekretaris Perusahaan PTBA Adib Hidayat mengatakan investasi itu dilakukan untuk sejumlah keperluan.
- Berdasarkan Info Memo yang dirilis perseroan per 30 Juni 2017, PTBA menyatakan investasi perseroan sebesar Rp2,02 triliun pada 2017. Investasi itu terdiri dari investasi Rp1,48 triliun untuk investasi rutin dan nonrutin, sisanya Rp520 miliar untuk investasi pengembangan.
- Target investasi itu sendiri telah direvisi. Sebagai perbandingan, dalam Info Memo kuartal I/2017, PTBA menyatakan rencana investasi Rp4,45 triliun yang terdiri dari Rp2,05 triliun untuk investasi rutin dan sisanya Rp2,4 triliun untuk investasi pengembangan.
- Berdasarkan laporan tahunan 2016, PTBA menyatakan perseroan telah menetapkan beberapa langkah strategis untuk mendorong kinerja segmen investasi pada 2017. (sumber : bisnis.com)

SQMI Targetkan Penjualan Batu Bara 1 Juta Ton

- PT Renuka Coalindo Tbk. (SQMI) menargetkan bisa menjual hingga 1 juta ton batu bara berkalori rendah pada tahun depan jika izin usaha pertambangan operasi produksi khusus pengangkutan dan penjualan terbit pada tahun ini.
- Saat ini perseroan tengah memproses izin usaha pertambangan operasi produksi khusus (IUP OPK) pengangkutan dan penjualan.
- Manajemen berharap IUP OPK Pengangkutan dan Penjualan bisa diterbitkan pada kuartal IV/2017 atau sekitar Oktober hingga Desember. Dengan demikian, perseroan bisa segera melakukan aktivitas penjualan batu bara.
- Dari jumlah tersebut, SQMI berencana memasok sebanyak 500.000 ton ke grup perusahaan yakni Shree Renuka Sugars Limited. Sisanya, akan dipasarkan untuk sejumlah perusahaan lainnya di India yang bisa menyerap batu bara dengan nilai kalori rendah. (sumber : bisnis.com)

ASII Telah Gunakan Belanja Modal 38%

- PT Astra International Tbk (ASII) menganggarkan belanja modal sekitar Rp 21 triliun di tahun 2017. Adapun hingga saat ini, penyerapan capex oleh ASII masih belum mencapai separuhnya. Hingga akhir tahun nanti, ASII masih punya rencana penggunaan capex baik untuk perseroan maupun anak usaha.
- Perseroan telah menggunakan sekitar Rp 8 triliun belanja modal perusahaan. Jika dihitung, jumlah ini masih setara dengan 38% dari anggaran awal.
- Tak hanya untuk ekspansi usaha ASII, sisa capex yang setara dengan Rp 13 triliun juga akan digunakan untuk keperluan anak usaha.
- ASII akan menggunakan sebagian sisa capex untuk konstruksi jalan tol dan konstruksi properti. Selain itu, PT Pamapersada Nusantara, bagian dari PT United Tractors Tbk (UNTR) selaku anak usaha ASII juga akan mendapat alokasi dari sisa capex untuk membeli alat berat.
- Sebagian akan digunakan untuk ekspansi jaringan otomotif biz. Agustus lalu ASII baru saja meresmikan Astra Biz Center yang kedua di Tangerang. Fasilitas ini bernilai investasi Rp 777,25 miliar. Adapun ASII masih melihat daerah lain di luar Jakarta dan Bandung untuk ekspansi. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info

BTPN Terbitkan Obligasi Rp 1.5 Triliun

- PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN) akan menerbitkan obligasi Berkelanjutan III Bank BTPN Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2017 dengan nilai total Rp 1,5 triliun. Surat utang ini rencananya akan mulai ditawarkan pada 10-12 Oktober 2017 mendatang.
- obligasi ini terdiri dari dua seri yang memiliki jumlah dan tanggal jatuh tempo yang berbeda. obligasi Seri A menawarkan nilai sebesar Rp 600 miliar dengan jangka waktu 370 hari kalender. BTPN menawarkan kupon sebesar 6,6% per tahun untuk seri A ini.
- BTPN juga menawarkan obligasi Seri B dengan jumlah Rp 900 miliar. Seri ini memiliki jangka waktu tiga tahun dan menawarkan kupon sebesar 7,5% per tahun.
- Untuk penerbitan obligasi ini, perusahaan telah menunjuk PT Danareksa Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas, PT RHB Sekuritas Indonesia, dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk sebagai penjamin pelaksana emisi obligasi. Sementara itu, PT Bank Permata Tbk ditunjuk perusahaan sebagai wali amanat untuk penerbitan obligasi ini.
- Seluruh dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi ini akan digunakan untuk keperluan pertumbuhan usaha perusahaan berupa ekspansi kredit. Adapun perusahaan telah mendapatkan rating AAA(idn) dari Fitch Ratings Indonesia untuk obligasi ini. (Sumber:kontan.co.id)

BRPT Beli Saham Austindo

- PT Barito Pacific Tbk. membeli saham PT Austindo Nusantara Jaya di Darajat dan Suoh Sekincau, untuk memuluskan akuisisi aset panas bumi. BRPT telah membeli saham PT Darajat Geothermal Indonesia (DGI) dan PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau (SEGSS) pada 27 September 2017.
- BRPT telah melakukan penandatanganan akta jual beli saham dengan PT Austindo Nusantara Jaya (ANJ) sebanyak 4,99% dari total modal ditempatkan dan disetor dalam DGI dengan nilai US\$1,51 juta, serta penandatanganan akta jual beli saham dengan George Santosa Tahija sebanyak 0,002% dari total modal ditempatkan dan disetor dalam DGI sebesar US\$481.
- Dalam laman resmi Star Energy, aset panas bumi Darajat dikelola oleh Star Energy Geothermal Darajat II Limited yang bekerjasama dengan PT Pertamina (Persero) dan PT PLN (Persero). Baik aset panas bumi Darajat maupun Suoh Sekincau dulunya merupakan aset panas bumi milik Chevron. Namun, pada Maret 2017 Chevron mengumumkan telah menyelesaikan penjualan aset panas bumi di Indonesia ke konsorsium Star Energy. Seperti diketahui, perseroan berencana untuk mengakuisisi Star Energy Group Holdings Pte Ltd. yang diharapkan bisa tuntas pada tahun ini atau awal tahun depan. (sumber: Bisnis.com)

TAXI Dapat Suntikan Modal Induk Usaha

- Suntikan pinjaman dari induk usaha TAXI yakni PT Rajawali Corpora senilai Rp37,5 miliar mengindikasikan kinerja keuangan perseroan semakin mengkhawatirkan. Manajemen TAXI telah menandatangani perjanjian pinjaman dengan Rajawali Corpora senilai Rp37,5 miliar pada 25 September 2017 lalu, dengan tenor 5 tahun dan kupon 5% per tahun. Sebelumnya, Rajawali Corpora juga telah menginjeksi pinjaman senilai Rp46 miliar pada 15 Agustus 2017 lalu yang juga diberikan dengan tenor 5 tahun dan kupon 5% per tahun.
- TAXI memiliki utang obligasi senilai Rp1 triliun yang akan jatuh tempo pada Desember 2019. Dengan kinerja keuangannya yang lemah saat ini akibat persaingan dengan angkutan berbasis aplikasi, sulit bagi TAXI untuk melunasi utang tersebut.
- Pefindo sendiri telah menurunkan peringkat obligasi dan peringkat perusahaan TAXI sebesar 2 notch dari idBBB menjadi idBB+. Hal ini tidak terlepas dari keputusan Mahkamah Konstitusi mencabut Permenhub 26/2017 tentang Transportasi Online pada Agustus lalu. (sumber: Bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.